

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk mengungkap pesan propaganda politik pada baliho pemilihan calon Presiden tahun 2024 Prabowo Gibran di Kota Kediri. Metode penelitian ini memfokuskan pada analisis tanda-tanda dan simbol-simbol visual yang terdapat dalam baliho tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi mendalam terhadap berbagai elemen visual seperti gambar, warna, dan teks yang terdapat dalam baliho tersebut. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan konsep semiotika Roland Barthes, dengan memperhatikan makna denotatif dan konotatif dari setiap elemen visual.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang strategi komunikasi politik yang diusung oleh kampanye Prabowo Gibran melalui media baliho, serta bagaimana pesan propaganda politik disampaikan dan diterima oleh masyarakat Kota Kediri dalam konteks pemilihan calon Presiden tahun 2024.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada analisis semiotika Roland Barthes. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pesan propaganda politik yang terkandung dalam baliho kampanye Prabowo Gibran pada pemilihan

calon Presiden tahun 2024. Metode semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis tanda-tanda dan simbol-simbol visual yang mewakili pesan politik. Dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan semiotika, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna-makna mendalam yang mungkin terlewatkan oleh analisis kuantitatif. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi nuansa simbolik yang terkandung dalam baliho, yang dapat memberikan wawasan yang berharga terkait strategi komunikasi politik yang digunakan dalam kampanye ini. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik dan kontekstual terhadap pesan propaganda politik yang disampaikan melalui media baliho dalam konteks pemilihan calon Presiden 2024.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini, kehadiran peneliti memiliki peran signifikan dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Peneliti akan secara aktif terlibat dalam observasi mendalam terhadap baliho pemilihan calon Presiden tahun 2024 Prabowo Gibran. Proses pengamatan ini akan mencakup pencatatan sistematis terhadap berbagai elemen visual seperti gambar, warna, dan teks yang terdapat dalam baliho tersebut.

Selain itu, kehadiran peneliti menjadi kunci dalam menerapkan metode analisis semiotika Roland Barthes. Peneliti akan terlibat langsung dalam mengidentifikasi tanda-tanda, menganalisis makna denotatif dan konotatif, serta menginterpretasikan pesan propaganda politik yang terkandung dalam

baliho. Dengan kehadiran yang aktif, peneliti bertujuan untuk memahami nuansa dan kompleksitas pesan politik yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat tentang baliho tersebut. Dengan cara ini, kehadiran peneliti tetap memegang peran penting dalam menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang pesan propaganda politik pada baliho tersebut, meskipun tanpa melibatkan wawancara atau observasi langsung terhadap masyarakat setempat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis pesan propaganda politik yang terdapat pada satu baliho kampanye Prabowo Gibran dalam pemilihan calon presiden 2024. Baliho ini berasal dari Malang, Jawa Timur, dan diperoleh dari situs web TribunJatim.com pada tanggal 20 Mei 2024, dan baliho kedua diperoleh dari situs web BUSERBHAYANGKARA.COM pada tanggal 27 Agustus 2024. Pemilihan baliho ini bertujuan untuk mengkaji representasi visual dan pesan politik yang disampaikan dalam kampanye tersebut. Oleh karena itu lokasi penelitian tidak digunakan dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data untuk penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan informasi visual dari baliho pemilihan calon Presiden tahun 2024 Prabowo Gibran melalui mesin pencarian *Google*. Pengambilan data pada penelitian ini diambil pada tanggal 20 Mei – 27 Agustus 2024. Sumber utama data adalah elemen-elemen visual yang terdapat dalam baliho tersebut, seperti gambar, warna, dan

teks. Pengumpulan data dilakukan dengan memulai penelusuran di mesin pencarian yaitu *Google*.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah dua baliho kampanye Prabowo-Gibran yang diambil dari internet pada tanggal 20 Mei – 27 Agustus 2024. Baliho ini dipilih karena relevansinya dengan analisis pesan propaganda politik dalam pemilihan calon presiden 2024. Berikut adalah data yang diperoleh peneliti dari situs web TribunJatim.com dan BUSERBHAYANGKARA.COM;

Gambar 3. 1 Baliho Pupuk & Benih Gratis



(Sumber: TribunJatim.com diakses pada 20 Mei 2024)

Gambar 3. 2 Baliho Makan Gratis



(Sumber: BUSERBHAYANGKARA.COM diakses pada 8 Agustus 2024)

Metode penelitian yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes, memungkinkan analisis makna denotatif dan konotatif dari elemen visual dan teks dalam baliho, serta bagaimana elemen tersebut membentuk pesan politik yang disampaikan kepada masyarakat.

b. Data Sekunder

Selain data primer berupa baliho kampanye Prabowo-Gibran, penelitian ini juga akan memanfaatkan data sekunder untuk mendukung analisis. Data sekunder yang relevan akan diperoleh dari berbagai sumber berita dan media online, yang meliputi artikel, laporan, dan liputan terkait kampanye pemilihan calon presiden 2024. Sumber data sekunder ini akan membantu konteksualisasi pesan propaganda politik yang disampaikan melalui baliho, serta memberikan wawasan tambahan tentang strategi komunikasi politik yang digunakan oleh kandidat. Penggunaan data sekunder ini diharapkan dapat mengenali dan

memahami lebih dalam tentang pengaruh pesan politik terhadap persepsi publik dan dinamika politik dalam pemilihan calon presiden.

Meskipun penelitian ini tidak melibatkan wawancara atau observasi langsung terhadap masyarakat setempat, kombinasi data primer dari foto-foto baliho dan data sekunder dari sumber tambahan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terkait pesan propaganda politik dalam konteks pemilihan calon Presiden 2024.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang terstruktur untuk memastikan keakuratan dan relevansi data. Tahap pertama adalah identifikasi dan pemilihan baliho kampanye Prabowo-Gibran yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti melakukan pencarian secara *online* menggunakan kata kunci yang sesuai, kemudian memilih baliho yang diunggah di situs web TribunJatim.com pada tanggal 20 Mei 2024 dan dari situs web BUSERBHAYANGKARA.COM pada tanggal 27 Agustus 2024. Baliho ini dipilih karena representasinya yang signifikan dalam kampanye pemilihan calon presiden 2024 dan kemudahan aksesibilitasnya secara digital.

Setelah baliho yang dibutuhkan telah ditemukan, tahap berikutnya adalah mengunduh dan menyimpan gambar baliho tersebut dalam format

digital. Gambar ini kemudian diarsipkan dengan baik untuk keperluan analisis. Pada tahap ini, peneliti juga memastikan bahwa gambar yang diunduh memiliki resolusi tinggi dan kualitas yang baik untuk mempermudah proses analisis elemen visual. Selain gambar, informasi tambahan mengenai konteks pemasangan baliho, seperti lokasi dan waktu pemasangan, juga dicatat untuk memberikan latar belakang yang lebih jelas dalam analisis.

Tahap terakhir dalam prosedur pengumpulan data adalah pengumpulan data sekunder untuk mendukung analisis utama. Data sekunder ini mencakup artikel, laporan, dan liputan dari berbagai sumber berita dan media online yang membahas kampanye pemilihan calon presiden 2024. Sumber-sumber ini memberikan konteks tambahan mengenai strategi komunikasi politik yang digunakan dalam kampanye Prabowo-Gibran. Data sekunder dikumpulkan dengan cara mencari kata kunci yang relevan, menyeleksi artikel yang kredibel, dan mengarsipkan informasi yang diperoleh dalam format digital. Semua data yang terkumpul, baik primer maupun sekunder, kemudian diorganisasi dan disiapkan untuk dianalisis menggunakan metode semiotika Roland Barthes.

F. Pengecekan Keabsahan Data

a. Validasi Sumber Data

Peneliti memastikan bahwa baliho kampanye Prabowo-Gibran yang diambil dari situs web TribunJatim.com dan buserbhayangkara.com merupakan sumber yang kredibel. Situs ini dikenal sebagai portal berita terpercaya yang menyediakan informasi akurat. Peneliti juga memastikan

bahwa baliho yang digunakan sesuai dengan standar dan kaidah penelitian yang telah ditetapkan.

b. Triangulasi Data

Peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan elemen-elemen visual dan teks yang terdapat pada baliho (data primer) dengan informasi dari artikel, laporan, dan liputan media (data sekunder). Langkah ini membantu memastikan bahwa analisis yang dilakukan didukung oleh berbagai sumber yang berbeda, sehingga menguatkan temuan penelitian.

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas informasi yang digunakan dalam penelitian. Dengan memvalidasi sumber data primer dan membandingkannya dengan data sekunder dari berbagai sumber, peneliti dapat memastikan konsistensi dan keakuratan temuan. Langkah ini penting untuk mendukung kesimpulan penelitian yang dapat dipercaya dan relevan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pendekatan semiotika Roland Barthes. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis makna denotatif dan konotatif dari elemen-elemen visual dan teks dalam baliho kampanye Prabowo-Gibran. Berikut adalah tahapan teknik analisis data yang diterapkan:

a. Identifikasi Elemen Visual dan Teks:

Peneliti mengidentifikasi semua elemen visual (seperti gambar, warna, dan layout) dan teks (seperti slogan, pesan, dan informasi) yang terdapat dalam baliho kampanye.

b. Analisis Denotatif:

Peneliti menganalisis makna denotatif dari setiap elemen visual dan teks, yaitu makna yang secara langsung terkait dengan representasi visual atau kata-kata yang digunakan dalam baliho.

c. Analisis Konotatif:

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap makna konotatif dari elemen-elemen tersebut. Ini melibatkan penafsiran terhadap makna tersembunyi, simbolis, atau implisit yang dapat mempengaruhi persepsi dan emosi pemirsa.

d. Analisis Mitos:

Peneliti dapat berdiskusi dan berkonsultasi dengan ahli atau sesama peneliti dalam bidang analisis semiotika atau politik untuk mendapatkan umpan balik dan perspektif tambahan. Hal ini dapat membantu memvalidasi temuan serta memperkaya interpretasi terhadap pesan propaganda politik yang terdapat dalam baliho.

e. Interpretasi Makna dan Pesan Politik:

Berdasarkan hasil analisis denotatif dan konotatif, peneliti kemudian menginterpretasikan makna dan pesan politik yang disampaikan melalui

baliho. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana elemen-elemen visual dan teks digunakan untuk mempengaruhi persepsi publik terhadap kandidat dan pesan politiknya.

f. Kesimpulan:

Peneliti menyimpulkan temuan dari analisis data dan mengeksplorasi implikasi dari pesan propaganda politik yang ditemukan dalam baliho. Kesimpulan ini dapat memberikan wawasan tentang strategi komunikasi politik yang efektif dan dampaknya terhadap masyarakat.